

## BAB V PENUTUP

### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini pada bab sebelumnya mengenai fakto-faktor yang mempengaruhi self efficacy perawat dalam melaksanakan resusitasi jantung paru pada pasien henti jantung di RSUD Pasar Minggu, dapat di simpulkan beberapa hal sebagai berikut:

#### a. Analisa Univariat

Rata-rata responden perawat IGD RSUD Pasar Minggu adalah 29,22 tahun. Usia termuda didapatkan perawat dengan umur 24 tahun dan usia tertua perawat berusia 37 tahun. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin responden perempuan sebanyak 25 orang (55,6%) mayoritas responden perempuan. 40 responden (88,9%) memiliki lama tinggal  $\geq 2$  tahun. Responden dengan pendidikan S1 sebanyak 26 orang (53,3%). Maka, dalam penelitian ini mayoritas responden Perawat IGD RSUD Pasar Minggu adalah berpendidikan S1 (Ners), dengan *self efficacy* rendah sebanyak 22 orang (48,9%), sedangkan responden dengan *self efficacy* tinggi sebanyak 23 orang (51,1%), dengan *mastery experience* (pengalaman keberhasilan) rendah sebanyak 27 orang (60%), sedangkan responden dengan *mastery experience* (pengalaman keberhasilan) tinggi sebanyak 18 orang (40%), *Vicarious Experience* (pengalaman orang lain) rendah sebanyak 31 orang (68,9%), sedangkan responden dengan *Vicarious Experience* (pengalaman orang lain) tinggi sebanyak 14 orang (31,1%), *Verbal Persuation* (persuasi verbal) didapatkan bahwa responden dengan *Verbal Persuation* (persuasi verbal) rendah sebanyak 14 orang (31,1%), sedangkan responden dengan *Verbal Persuation* (persuasi verbal) tinggi sebanyak 31 orang (68,9%), dan untuk kategori *Psychological and Emotional State* ( kondisi fisik dan emosional) didapatkan bahwa responden dengan *Psychological and Emotional State* ( kondisi fisik dan emosional) rendah sebanyak 25

orang (55,6%), sedangkan responden dengan *Psychological and Emotional State* ( kondisi fisik dan emosional) tinggi sebanyak 20 orang (44,4%).

b. Analisa Bivariat

Dari hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa 4 dari 8 faktor yaitu jenis kelamin, pengalaman keberhasilan, pengalaman orang lain, dan persuasi verbal memiliki hubungan dengan *self efficacy* perawat dalam melaksanakan resusitasi jantung paru pada pasien henti jantung di RSUD Pasar Minggu. Jenis kelamin memiliki hubungan yang signifikan dengan *self efficacy* perawat dalam melaksanakan resusitasi jantung paru di ruang IGD RSUD Pasar Minggu dengan  $pValue= 0,017 (<0,05)$ . Faktor pengalaman keberhasilan memiliki  $pValue= 0,00 (<0,05)$ . Faktor pengalaman orang lain memiliki  $pValue= 0,011 (<0,05)$ . Faktor persuasi verbal memiliki  $pValue= 0,01 (<0,05)$ . Dari ke empat faktor tersebut memiliki nilai  $pValue$  lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 yang berarti ada hubungan antara jenis kelamin, pengalaman keberhasilan, pengalaman orang lain dan persuasi verbal terhadap *self efficacy* perawat.

Sedangkan faktor usia didapatkan  $pValue= 0,63$  lebih besar dari nilai signifikan 0,05 yang berarti tidak ada hubungan antara usia dengan *self efficacy*, pendidikan memiliki  $pValue= 0,373$  lebih besar dari nilai signifikan 0,05 yang berarti tidak ada hubungan antara pendidikan dengan *self efficacy*, lama bekerja memiliki  $pValue= 0,699$  lebih besar dari nilai signifikan 0,05 yang berarti tidak ada hubungan antara lama bekerja dengan *self efficacy*, dan kondisi psikologi dan emosional memiliki  $pValue= 0,554$  lebih besar dari nilai signifikan 0,05 yang berarti tidak ada hubungan antara usia dengan *self efficacy* perawat dalam melaksanakan resusitasi jantung paru di ruang IGD RSUD Pasar Minggu.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat beberapa hal yang perlu di rekomendasikan untuk penelitian yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya:

a. Bagi Profesi Perawat

Perawat diharapkan dapat mempertahankan atau meningkatkan *self efficacy* yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan kualitas RJP dengan cara belajar dari keberhasilan orang lain, pengalaman orang lain, menerima masukan rekan kerja dan selalu berfikir positif terhadap diri sendiri.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai *self efficacy* perawat dalam melaksanakan RJP pada pasien henti jantung.

c. Bagi peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat di jadikan landasan ataupun bahan kajian untuk mengembangkan penelitian dalam ruang lingkup *self efficacy* dengan mengembangkan faktor-faktor yang lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan jumlah responden dan faktor lainnya sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.

Disarankan agar penelitian ini dapat dijadikan landasan awal bagi penelitian multivariate dengan bahasan dan faktor atau karakteristik yang berbeda. Sehingga dapat menentukan langkah yang tepat untuk meningkatkan *self efficacy* perawat dalam melaksanakan RJP pada pasien henti jantung.